



## AGROTEK TROPIS: Jurnal Ilmu Pertanian Tropis

Volume 1, Nomor 2, September 2024

E-ISSN 3047-681X | P-ISSN 3047-6828

Website: <https://ejournal.stiperfb.ac.id/index.php/agrotektropis/index>

Email: [ejurnal.agrotektropis@gmail.com](mailto:ejurnal.agrotektropis@gmail.com)

---

### INSPEKSI SANITASI OBJEK WISATA PANTAI LASIANA KELURAHAN LASIANA KECAMATAN KELAPA LIMA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Erens Nomleni<sup>1</sup>, Umbu A. Hamakonda<sup>2</sup>, Venny M. Antoni<sup>3</sup>

Institut Teknologi Alberth Foenay<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa<sup>2</sup>

Institut Teknologi Alberth Foenay<sup>3</sup>

[erensnomleni01@gmail.com](mailto:erensnomleni01@gmail.com)<sup>1</sup>, [umbuhamakonda@gmail.com](mailto:umbuhamakonda@gmail.com)<sup>2</sup>, [venny230304@gmail.com](mailto:venny230304@gmail.com)<sup>3</sup>

---

#### Info Artikel

##### Histori Artikel:

##### Masuk:

19 September 2024

##### Diterima:

19 September 2024

##### Diterbitkan:

19 September 2024

##### Kata Kunci:

Sanitasi

Lasiana

Wisata

Sarana

Wisatawan

---

#### ABSTRAK

Tempat umum adalah sarana yang diselenggarakan oleh Pemerintah, swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagimasyarakat. Objek wisata adalah salah satu komponen yang penting dalam industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan. Di luar negeri Objek wisata disebut tourist attraction (atraksi wisata), sedangkan di Indonesia lebih dikenal dengan objek wisata. Objek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Sanitasi tempat-tempat umum adalah salah satu upaya dalam kesehatan masyarakat yang melingkupi aspek pencegahan dan penanggulangan yang bertujuan agar setiap individu di masyarakat dapat menggapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya baik jasmani, rohani serta sosial serta diharapkan dapat hidup sejahtera. Upaya dalam melindungi, menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan memiliki jangkauan yang luas baik badan ataupun jiwa, bagi umum atau perseorangan, serta yang lebih utama yakni dasar cara hidup yang sehat dan cara meningkatkan kesejahteraan serta efektivitas kehidupan manusia selanjutnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aspek Kesehatan lingkungan di Pantai Lasiana Kupang, metode yang di gunakan adalah deskripsi kualitatif, yaitu melakukan penelitian berdasarkan pandangan, strategi dan model implementasi dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada petugas tempat wisata. Hasil penelitian yang didapat adalah Pantai Lasiana Kupang sudah memenuhi seluruh kriteria penilaian aspek sanitasi dengan total skor 84.77%. Kondisi lingkungan dan fasilitas sanitasi yang tersedia sudah memenuhi persyaratan. Keseluruhan tempat wisata sangat bersih, nyaman dan terpelihara.

---

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## **PENDAHULUAN**

Sanitasi merupakan upaya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat melalui pengawasan terhadap faktor lingkungan. Sanitasi dibutuhkan untuk melindungi setiap orang dari faktor yang menimbulkan gangguan kesehatan fisik maupun mental. Sanitasi adalah praktik menghilangkan atau mengontrol kuman dan zat berbahaya lainnya dari permukaan atau lingkungan tertentu untuk mencegah penyebaran penyakit. Ini dapat mencakup penggunaan zat kimia, air panas, atau metode mekanis untuk menghilangkan atau mengurangi kuman dari permukaan, udara, atau air. Sanitasi sering digunakan dalam berbagai industri, termasuk kesehatan masyarakat, perawatan kesehatan, dan manajemen lingkungan. Ini dapat membantu mencegah penyebaran penyakit menular, seperti salmonella, E. coli, dan norovirus, serta mengurangi risiko infeksi dan penyakit lainnya.

Dalam Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah dan kepariwisataan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, dan pengusaha. Tempat-tempat yang dijadikan sebagai tujuan wisata disebut objek wisata.

Pantai Lasiana yang berlokasi di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, NTT ini berjarak sekitar 12 km ke arah timur dari pusat Kota Kupang. Di pantai yang menjadi alternatif wisata andalan masyarakat Kupang ini, pengunjung dapat melakukan beragam aktivitas, seperti berenang, memancing, bermain sepak bola, karaoke atau sekedar bermain air di pantainya. Makin ke sini, semakin banyak wisatawan baik dari dalam maupun luar kota Kupang yang mengunjungi pantai ini. Pantai Lasiana yang mulai dibuka sebagai Objek wisata untuk umum pada tahun 1970-an. Pantai landai dengan luas 3,5 hektar ini dihiasi oleh sekitar 65 pohon kelapa dan 230 pohon lontar yang berjajar di sepanjang hamparan pasir putih pantai ini. Ditambah dengan gulungan ombaknya yang tidak terlalu besar, menjadikan suasana di sekitar pantai terasa sejuk dan asri. Perpaduan pasir putih dan birunya laut pun makin menambah keelokan Pantai Lasiana.

Mengingat tempat wisata seperti Pantai Lasiana merupakan tempat berkumpul atau melakukan kegiatan orang banyak berarti akan meningkatkan hubungan atau kontak antara orang yang satu dengan yang lain. Hal ini memungkinkan terjadinya penularan penyakit menjadi meningkat baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengantisipasi terjadinya gangguan penyakit akibat aktivitas di tempat wisata maka perlu adanya penanggulangan penyehatan lingkungan, agar lingkungan disekitar menjadi sehat, aman dari gangguan penyakit dan terjaganya Kesehatan Masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di objek wisata lasiana kupang bulan juni tahun 2024. Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Peneliti langsung turun ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta melakukan observasi langsung.

Wawancara dilakukan dengan petugas lapangan di objek wisata Lasiana dengan menggunakan panduan pokok-pokok masalah diteliti yang berkaitan dengan permasalahan sanitasi lingkungan. Pokok-pokok permasalahan tersebut dirancang dalam sebuah draft inspeksi yang memuat tentang nilai ukur sanitasi lingkungan dan penilaian tersebut yang digunakan untuk menilai kondisi sanitasi di objek wisata pantai Lasiana Kupang. Dalam penelitian ini juga dilakukan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan kondisi sanitasi yang ada di lokasi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data untuk komponen yang dinilai pada Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Pantai lasiana dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lingkungan

**Tabel. 1 Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Pantai Lasiana**

| No. | Komponen yang dinilai             |            |               |
|-----|-----------------------------------|------------|---------------|
|     | Lingkungan                        | Total Skor | Skor Maksimal |
| 1.  | Bersih                            | 32         | 32            |
| 2.  | Tidak terdapat genangan air       | 24         | 24            |
| 3.  | Air limbah mengalir dengan lancar | 24         | 24            |

Tabel 1 menjelaskan bahwa komponen lingkungan untuk Pantai Lasiana kupang sesuai dengan skor maksimal yang ditentukan.

2. Fasilitas Sanitasi Hasil pengolahan data untuk fasilitas sanitasi pada Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Pantai Lasiana kupang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel. 2 Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Pantai lasiana Fasilitas Sanitasi**

| No. | Fasilitas Sanitasi                          |            |               |
|-----|---|------------|---------------|
|     | Air Bersih                                  | Total Skor | Skor Maksimal |
| 1.  | Tersedia dengan jumlah yang cukup           | 64         | 64            |
| 2.  | Memenuhi persyaratan fisik                  | 48         | 48            |
| 3.  | Tersedia keran umum dalam jumlah yang cukup | 48         | 48            |

| No.                   | Fasilitas Sanitasi   |            |               |
|-----------------------|--|------------|---------------|
|                       | Toilet Umum  | Total Skor | Skor Maksimal |
| 1.                    | Bersih dan terpelihara   | 48         | 48            |
| 2.                    | Toilet dihubungkan dengan saluran air kotor kota atau <i>septic tank</i>                           | 32         | 32            |
| 3.                    | Jumlah toilet sbb: untuk setiap 80 penunjang Wanita 1 buah jamban. Untuk setiap 100 pengunjung.    | 32         | 32            |
| 4.                    | Toilet pria terpisah dengan toilet wanita  | 32         | 32            |
| Pembuangan Air Limbah |  |            |               |
| 1.                    | Dilakukan pengolahan sendiri atau pengolahan Perkotaan   | 16         | 32            |
| 2.                    | Disalurkan melalui saluran tertutup, kedap air dan lancar  | 96         | 96            |
| Pembuangan Sampah     |  |            |               |
| 1.                    | Tersedia tempat sampah dengan jumlah yang cukup (min 1 buah tempat sampah untuk setiap radius 20m) | 42         | 42            |
| 2.                    | Kuat, tahan karat, kedap air, permukaan harus dan rata berpenutup                                  | 42         | 42            |
| 3.                    | Tersedia TPS yang memenuhi syarat  | 28         | 28            |
| 4.                    | Pengangkutan sampah dari TPS min 3 hari sekali   | 28         | 28            |

Tabel 2 menjelaskan bahwa komponen fasilitas sanitasi di wisata Pantai Lasiana kupang sesuai dengan skor maksimal yang ditentukan.

3. Komponen Lain-Lain Hasil pengolahan data untuk komponen lain-lain di wisata Pantai Lasiana kupang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| No.                        | Sarana Penyuluhan   | Total Skor | Skor Maksimal |
|----------------------------|---|------------|---------------|
| 1.                         | Terdapat tanda-tanda sanitasi (slogan, poster dll)                      | 60         | 72            |
| 2.                         | Tersedia alat pengeras suara untuk memberikan penerangan/penyuluhan     | 24         | 48            |
| Sarana/Fasilitas Kesehatan |   | Total Skor | Skor Maksimal |
| 1.                         | Tersedia poliklinik/balai pengobatan                                    | 0          | 72            |
| 2.                         | Tersedia min kotak P3K yang berisi obat-obatan sederhana                | 24         | 48            |
| Alat Pemadam Kebakaran     |   |            |               |
| 1.                         | Tersedia alat pemadam kebakaran yang berfungsi baik dan mudah dijangkau | 48         | 48            |
| 2.                         | Terdapat penjelasan cara penggunaannya                                  | 32         | 32            |

Tabel 3 menjelaskan bahwa komponen lain-lain di wisata Pantai Lasiana sesuai dengan skor maksimal yang ditentukan. Hasil perhitungan untuk masing-masing komponen penilaian Inspeksi Sanitasi Objek Wisata pantai Lasiana kupang Hasil perhitungan untuk masing masing komponen penilaian Inspeksi Sanitasi wisata Pantai lasiana kupang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel. 4 Hasil perhitungan Untuk Masing-Masing Komponen Penilaian Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Pantai lasiana kupang**

| No.              | Komponen yang dinilai      | Total Skor | Skor Maksimal |
|------------------|----------------------------|------------|---------------|
| 1.               | Lingkungan                 | 80         | 80            |
| 2.               | Air bersih                 | 160        | 160           |
| 3.               | Toilet Umum                | 144        | 144           |
| 4.               | Pembuangan Air Limbah      | 112        | 128           |
| 5.               | Pembuangan Sampah          | 140        | 140           |
| 6.               | Sarana Penyuluhan          | 84         | 120           |
| 7.               | Sarana/Fasilitas Kesehatan | 24         | 120           |
| 8.               | Alat Pemadam Kebakaran     | 80         | 80            |
| Skor Keseluruhan |                            | 824        | 972           |

Tabel 4 menjelaskan bahwa hasil perhitungan untuk masing-masing komponen penilaian Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Pantai Lasiana kupang Total Skor sebanyak 824 dengan skor maksimal 972, sehingga presentase Sanitasi Objek Wisata Lasiana sebesar 84,77%.

## Pembahasan

Objek Pantai lasiana berdsarkana penilain yang sudah dilakukan menunjukkan kondisi yang layak sehat. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian yang telah dilakuakan pada Lokasi penelitian. Komponen komponen sanitasi yabg dinilai menunjukkan kondisi yang layak namun dengan beberapa catatan dalam memenuhi standar sanitasi yang baik dan sehat.

### 1. Lingkungan

Lingkungan bersih ini dapat diartikan sebagai kondisi dari kawasan bersih dan sehingga daerah tersebut terbebas dari berbagai penyakit dan nyaman untuk dihuni. Lingkungan yang bersih akan membuat kita hidup aman, nyaman, dan tetram. Ketika kita memperhatikan dan mengolah kawasan kumuh yang berada disuatu daerah, kita akan merasa tidak nyaman untuk memperhatikannya. Bukan hanya itu, mendekat saja kita merasa enggan. Karena bau yang ditimbulkannya.

- a. Bersih : Kondisi lingkungan di Objek wisata pantai lasiana pada umumnya dalam keadaan bersih namun di bagian tertentu masih terdapat sampah yang belum ditangani dengan baik. Di harapkan agar pengunjung atau wisatawan yang datang ke objek wisata paantai Lasiana agar dapat membuang sampah pada tempatnya, ada kesediaan tempat sampah yang memadai tetapi kurangnya kesadaran diri dari setiap pengunjung.
- b. Tidak terdapat genangan air : Kondisi lingkugna Objek wisats Pantai lasiana bebas dari genangan air. Seluruh saluran pembungan air limbah ditata dengan baik sehingga tidak terdapat genangan air di Lokasi objek wisata
- c. Air limbah mengalir dengan lancar : Saluran pembungan air limbah yang baik membuat saluran pembuangan air limbah berjalan dengan baik dan masuk pada tempat pembuangan air limbah yang disediakan.

### 2. Air Bersih

Air bersih adalah air yang secara fisik terlihat jernih dan tidak berbau yang digunakan untuk keperluan sehari-hari serta dimasak untuk dijadikan air minum. Air bersih merupakan salah satu jenis sumber daya berbasis yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari dan memenuhi persyaratan (Permenkes, 2017). Batasan-batasan sumber air yang bersih dan aman, antara lain :

- 1) Bebas dari kontaminasi kuman atau bibit penyakit.
- 2) Bebas dari substansi kimia yang berbahaya dan beracun.

- 3) Tidak berasa dan tidak berbau.
- 4) Dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan domestic rumah tangga.
- 5) Memenuhi standar minimal yang ditentukan oleh WHO (World Health Organization) atau Departemen Kesehatan RI.
  - a. Tersedia dengan jumlah yang cukup : Air Bersih dilokasi objek wisata Lasiana tersedia dengan jumlah yang cukup dan tersedia bagi seluruh wisatawan yang berkunjung
  - b. Memenuhi persyaratan fisik : Kondisi air bersih dilokasi objek wisata Pantai Lasiana memenuhi persyaratan fisik untuk air bersih dan layak digunakan oleh para pengunjung. Persyaratan Fisik adalah persyaratan air yang dapat di indera, baik dengan indera penglihatan, penciuman, maupun indera perasa, yaitu :
    - a) Air harus jernih, bersih, tidak berwarna.
    - b) Tidak berbau dan tidak mempunyai rasa apapun.
    - c) Suhu air kira-kira sama dengan suhu ruang, sehingga air bersih tidak terlalu dingin tetapi membawa rasa segar
  - c. Tersedia keran umum yang cukup : Terdapat keran air yang cukup pada objek wisata Lasiana yang digunakan untuk kebutuhan cuci tangan bagi para pengunjung

### 3. Toilet

- a. Bersih dan terpelihara : Kondisi toilet dilokasi objek wisata Lasiana dalam kondisi bersih dan terpelihara. Terdapat beberapa bangunan yang dalam kondisi renovasi agar Kembali berfungsi dengan baik.
- b. Toilet dihubungkan dengan saluran air kotor atau septic tank : Pembuangan dari toilet tidak dihubungkan dengan saluran air kotor kota namun dialirkan ke lubang pembuangan tinja atau septic tank.
- c. Jumlah Toilet : Jumlah toilet tersedia untuk setiap 80 pengunjung Wanita 1 buah jamban dan untuk 100 pengunjung pria 1 buah jamban.
- d. Toilet pria terpisah dengan toilet Wanita : Toilet yang tersedia disana dibedakan/dibagi antara toilet Pria dan Wanita. Ada beberapa toilet yang masih dalam proses perbaikan. Di harapkan kepada pengunjung wisatawan yang datang selalu menjaga kebersihan.

### 4. Tempat Sampah

Tempat sampah adalah benda yang sering kita temui di lingkungan sekitar kita. Tempat sampah sendiri ada berbagai bentuk dan warna. Biasanya tempat sampah dibagi menjadi 3 golongan yaitu, tempat sampah organik, anorganik dan berbahaya. Namun ada juga tempat sampah yang dicampur semuanya. Tempat sampah tersebut tersebar diberbagai tempat strategis di sekitar Pantai Lasiana.

Kondisi disana mengenai sampah, jikalau sudah penuh baru diangkut dan dibuang ke TPA yang telah disediakan dan itu sudah sangat mengganggu lingkungan tersebut, karena terdapat bau busuk dari sisa makanan dan lain-lain. Di harapkan kepada pemerintah agar menyiapkan tempat sampah yang tertutup, kedap air, tahan karat, dan dipisahkan jenisnya (sampah organik, anorganik, dan B3).

### 5. Slogan dan Poster

Slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar tuntunan (pegangan hidup); prinsip utama dari suatu usaha, organisasi, dan sebagainya. Slogan sering pula disebut moto atau semboyan. Slogan lebih mengutamakan kepadatan makna dan kehematan kata-kata, sedangkan Poster adalah plakat (kata-kata dan gambar) yang dipajang di tempat-tempat umum. Poster hampir sama dengan iklan, yakni pemberitahuan suatu ide, hal baru, atau hal penting kepada khalayak. Poster mengandalkan perpaduan gambar dan kata-kata.

Di harapkan kepada pemerintah untuk menambah atau menyediakan slogan atau poster tentang sanitasi sehingga wisatawan dapat mengetahui dan mematuhi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan objek wisata Pantai Lasiana.

## 6. Pengeras Suara

Pengeras suara, penyuar, atau sepiker (bahasa Inggris: *loud speaker, speaker*) adalah transduser yang mengubah sinyal elektrik ke frekuensi suara melalui penggetaran komponen yang berbentuk membran untuk menggetarkan udara sehingga terjadilah gelombang suara yang terdengar sampai di gendang telinga dan dapat didengar sebagai suara.

Di pantai Lasiana Terdapat penegeras suara tetapi tidak digunakan sebagaimana mestinya. Di harapkan kepada petugas setempat untuk digunakan alat pengeras suara tersebut, agar informasi yang berkaitan dengan kondisi yang terjadi di sekitar dapat disampaikan kepada pengunjung.

## 7. Klinik dan Kotak P3K

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan atau medis spesialisik, sehingga diharapkan kepada pemerintah agar menyiapkan klinik dan kotak P3K di lokasi wisata tersebut supaya bisa digunakan, apabila sewaktu-waktu terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan.

## 8. Alat Pemadam

Alat Pemadam merupakan sebuah alat yang wajib ada di setiap tempat, baik itu di rumah, kantor, maupun tempat umum lainnya. Alat ini berguna untuk memadamkan api ketika terjadi kebakaran kecil sebelum api semakin membesar dan sulit dikendalikan, sehingga diharapkan kepada pemerintah untuk menyiapkan alat pemadam kebakaran yang diperlukan untuk mengatasi kebakaran atau insiden yang lain yang dapat terjadi dan setidaknya pemerintah bisa memberikan edukasi serta meningkatkan kemampuan petugas saat menangani kebakaran

## 9. Pengelolaan Sampah Padat

a. Penimbunan, pada fase penimbunan belum ada pemisahan antara sampah organik dan anorganik, sehingga sampah masih tercampur antara sampah organik dan anorganik. Menurut Suparlan, pada fase penimbunan sudah terjadi pemisahan antara sampah organik dan anorganik, kapasitas tempat sampah cukup menampung jumlah sampah yang dihasilkan, terdapat poster tentang himbauan membuang sampah ditempatnya.

b. Pewadahan menurut Suparlan, Persyaratan tempat sampah antara lain :

1. Terbuat dari bahan yang kuat
2. Tahan karat
3. Kedap air
4. Permukaan bagian dalam halus dan rata
5. Mempunyai tutup yang mudah dibuka/ditutup tanpa mengotori tangan
6. Dilapisi kantong plastic
7. Jumlah dan volume tempat sampah sesuai dengan produksi sampah per har
8. Mudah untuk diisi dan dikosongkan
9. Sampah dari tiap blok diangkut/ dikosongkan setiap hari
10. Tempat sampah sudah dipisah berdasar jenisnya

c. Pengumpulan

Tempat sampah yang telah penuh dengan sampah akan dibersihkan setiap harinya. Volume sampah yang melebihi kapasitas dapat menimbulkan bau dan menjadi tempat berkembang biaknya lalat dan tikus.

## 10. Sarana Pembuangan Tinja

Pembuangan tinja secara tidak baik dan sembarangan dapat mengakibatkan kontaminasi pada air, tanah, atau menjadi sumber infeksi dan akan mendatangkan bahaya bagi kesehatan, karena penyakit yang tergolong water borne disease akan mudah berjangkit.. Air yang terkontaminasi oleh tinja dapat menyebabkan berbagai penyakit. Penyakit-penyakit yang

terkait dengan hal ini meliputi disentri, kolera dan penyakit diare lainnya, thypus dan parathypus, penyakit cacing tambang, ascariasis, bilharziasis, dan infeksi serta infestasi parasit pada usus. Untuk mencegah kontaminasi tinja terhadap lingkungan maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik. Pembuangan kotoran harus di suatu tempat tertentu atau jamban yang sehat. Suatu jamban tersebut sehat jika memenuhi persyaratan – persyaratan sebagai berikut (DepKes RI, 1998) :

- a. Tidak mengotori permukaan tanah di sekeliling jamban
- b. Tidak mengotori air permukaan disekitarnya
- c. Tidak mengotori air tanah disekitarnya
- d. Tidak dapat terjangkau oleh serangga terutama lalat dan kecoa dan binatang lainnya
- e. Tidak menimbulkan bau
- f. Mudah digunakan dan dipelihara
- g. Desainnya sederhana
- h. Murah

Berdasarkan hasil penelitian di Objek Wisata Pantai Lasiana Kupang didapatkan hasil bahwa sarana pengelolaan tinja sudah memenuhi persyaratan dengan baik. Toilet yang tersedia dinilai sangat cukup untuk digunakan oleh pengunjung. Kondisi toilet pun bersih, tidak licin, tidak berbau, dan tidak menjadi sarang bagi hewan seperti tikus, kecoa dan lalat. Ketersediaan air bersih juga mencukupi dan terdapat gayung didalam toilet. Air mengalir dengan lancar dan tinja akan langsung dialirkan menuju septic tank.

#### 11. Sarana Penyediaan Air Bersih

Pemanfaatan air untuk memenuhi kebutuhan usaha tempat – tempat umum terutama untuk air minum harus memenuhi syarat – syarat kualitas maupun kuantitas. Persyaratan kualitas air bersih harus memenuhi persyaratan fisik (tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa) . Menurut Permenkes No.416 tahun 1990 Persyaratan kuantitas berarti air yang akan dimanfaatkan jumlahnya harus mencukupi kebutuhan yang membutuhkan sehari – hari untuk proses pengolahan atau memasak, mandi dan cuci. Berdasarkan hasil penelitian di Objek Wisata Pantai Lasiana Kupa didapatkan hasil bahwa sarana penyediaan air bersih sudah sangat baik. tidak terdapat keretakan atau kebocoran pada pipa, dan pipa yang terpasang tidak terendam pada air kotor. Kondisi bak penampung pun bersih, tidak tercemar dan jumlahnya mencukupi kebutuhan. Pengambilan air menggunakan kran, air yang tersedia pun tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna.

#### 12. Sarana Penyediaan Makanan Dan Minuman Adapun pengelolaan makanan dan minuman menurut Dirjen PP dan PL yaitu :

- a. Pemilihan bahan baku makanan yaitu bahan makanan mentah (baku) dan bahan makanan merupakan awal dari proses mendapatkan makanan jadi.
- b. Penyimpanan bahan makanan yaitu menyimpan bahan makanan agar tidak tercemar oleh kontaminan dan mencegah kerusakan bahan makanan oleh bakteri patogen.
- c. Pengelolaan makanan adalah proses perubahan bentuk dari bahan mentah menjadi makanan yang siap santap.
- d. Pengangkutan makanan yang sehat akan sangat berperan dalam mencegah terjadinya pencemaran makanan. Pencemaran pada makanan masak lebih tinggi risikonya daripada pencemaran bahan makanan. Oleh karena itu titik berat pengendalian yang perlu diperhatikan adalah pada makanan masak.
- e. Penyimpanan makanan merupakan bahaya terbesar dalam makanan masak adalah adanya mikroorganisme patogen dalam Makanan, akibat terkontaminasinya makanan sewaktu proses pengolahan makanan maupun kontaminasi silang melalui wadah maupun penjamah makanan, kemudian dibiarkan dingin pada suhu ruangan.

Penyajian makanan merupakan tahap akhir proses pengelolaan makanan. Prinsip penyajian makanan wadah untuk setiap jenis makanan ditempatkan dalam wadah terpisah, dan diusahakan tertutup.

Tujuannya agar makanan tidak terkontaminasi silang, bila satu makanan tercemar yang lain dapat diselamatkan. Berdasarkan hasil penelitian di Objek Wisata Pantai Lasiana Kupang didapatkan hasil bahwa sarana penyediaan makanan dan minuman sudah dalam kondisi yang sangat baik. Tersedia tempat mencuci tangan dengan air yang mengalir. Tersedia juga tempat untuk mencuci peralatan makan dan minum yang bersih. Makanan dan minuman yang ada pun terjaga ke higienisan serta bebas dari bahan pangan yang berbahaya. Kebersihan tempat juga terjamin sehingga pengunjung dapat makan dan minum dengan nyaman.

## **PENUTUP KESIMPULAN**

Dari hasil observasi yang dilakukan di tempat wisata Pantai Lasiana Kupang didapatkan hasil penilaian (84,77%) bahwa Pantai Lasiana dalam kategori – layak sehat. Rincian dari penilaian sarana sanitasi sebagai berikut :

1. Keadaan sarana pengelolaan limbah cair dalam kategori yang baik. Dimana tidak terdapat genangan air dan limbah air langsung dialirkan menuju septic tank lalu mengalir ke sungai.
2. Keadaan sarana pengolahan sampah padat dalam kategori yang baik. Ketersediaan tempat sampah sangat mencukupi dengan kondisi yang layak. Sampah sudah dipisahkan menurut jenisnya dan akan diolah lebih lanjut berdasarkan jenisnya.
3. Keadaan sarana pengolahan tinja dalam kategori yang baik. Toilet tersedia dengan jumlah yang cukup dan dalam kondisi yang bersih.
4. Keadaan sarana penyediaan air bersih dalam kategori yang baik. Ketersediaan air bersih juga sangat cukup. Air terlindungi, air tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna.
5. Keadaan sarana penyediaan makanan dan minuman dalam kategori yang baik. Tersedia tempat mencuci tangan dan peralatan makan juga minum dengan air yang mengalir. Kondisi tempat untuk makan dan minum juga bersih dan nyaman.

## **SARAN**

1. Bagi pihak pengelola, semoga dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja baiknya supaya kondisi sanitasi di Pantai Lasiana Kupang selalu terjaga kebersihannya. Bagi para pengunjung, diharapkan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan selalu mengikuti tata tertib yang berlaku.
2. Diharapkan kepada pemerintah, petugas dan wisatawan serta masyarakat yang dekat dan berada di lokasi wisata agar dapat menjaga dan meningkatkan kebersihan serta mencintai lingkungan khususnya Objek wisata Pantai Lasiana agar tetap terjaga kebersihan dan keindahan agar menjadi Kawasan wisata yang sehat dan menarik banyak wisatawan untuk berkunjung.
3. Bagi Pemerintah diharapkan untuk memperhatikan fasilitas-fasilitas tambahan seperti slogan dan poster beserta papan informasi, dan juga penyediaan pengeras suara sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada pengunjung, alat pemadam kebakaran yang selalu siap jika diperlukan dan yang terlebih perlu disiapkan klinik ataupun peralatan medis yang memadai untuk menangani pengunjung yang mungkin mengalami kecelakaan dan membutuhkan pertolongan medis.
4. Sanitasi dipantai Lasiana masih menjadi masalah yang perlu diatasi dengan serius. Peningkatan fasilitas sanitasi pengelolaan sampah yang lebih baik dan peningkatan

Kesehatan pengunjung sangat penting untuk menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan di Pantai Lasiana. Lingkungan Lasiana memiliki potensi besar sebagai Kawasan wisata alam dan sebagai penyangga ekosistem, namun ancaman kerusakan lingkungan yang serius perlu diatasi dengan serius.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ismiyanti. Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo; 2010

Suparlan, 2012, Pengantar Pengawasan Hygiene Sanitasi Tempat-Tempat Umum-Wisata & Usaha Untuk Umum, Surabaya: Percetakan Dua Tujuh

Depkes RI. Depkes RI. (1998) Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 1998. Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Republik Indonesia Tentang. Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Tentang Persyaratan Air Bersih.

Tati Artiningrum & Citra Artifiani Havianto, 2018, Pengenalan Sanitasi Lingkungan, Buku Pendidikan Deepublish

Pemerintah Pusat. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. 1-27 (2014)